

**PERSEPSI PETAMBAK UDANG VANAME TERHADAP  
POLA KEMITRAAN DENGAN PT. POKPHAND DI DESA  
SUKAJADI KECAMATAN TANJUNG BERINGIN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SAFIRA HANIFATI  
NPM : 15304300165  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PERSEPSI PETANI TAMBAK UDANG VANAME TERHADAP  
POLA KEMITRAAN DENGAN PT.Pokphand  
(STUDI KASUS: Petani Mitra Antara PT.Pokphand Desa  
Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang  
Bedagai)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SAFIRA HANIFATI  
1504300165  
AGRIBISNIS**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



**Desi Novita, S.P., M.Si.  
Ketua**



**Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.  
Anggota**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan**



**Ir. Asritapraji Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus: 11 Oktober 2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : SAFIRA HANIFATI

NPM : 15014300165

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Persepsi Petambak Udang Vaname Terhadap Pola Kemitraan Dengan PT.Pokphand Di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai" berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (Plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan



Safira Hanifati

## RINGKASAN

SAFIRA HANIFATI (15304300165) dengan judul Skripsi “Persepsi Petambak Udang Vaname Terhadap Pola Kemitraan Dengan Pt. Pokphand Di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai”. Ketua komisi pembimbing ibu Desi Novita, SP. MSi dan anggota komisi pembimbing Ibu Juita Ramadani Damanik, SP. M.Si.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui bagaimana persepsi petani udang terhadap program kemitraan PT. Pokphand Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten SerdangBedagai. 2). Untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor-faktor pembentuk persepsi petambak terhadap persepsi petambak dalam program kemitraan yang diadakan oleh PT.Pokphand di Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. 3). Untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan yang diperoleh petani tambak udang tersebut.

Kesimpulan diperoleh hasil sebagai berikut:1). Pengukuran persepsi petambak udang vennamai terhadap program kemitraan yang lakukan oleh pihak PT Pokphand ditanggapi oleh petambak Cukup Baik dengan indeks skor 73%. 2). Dari hasil pengujian korelasi menggunakan program SPSS diperoleh faktor pembentuk persepsi petambak terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Pokphand diperoleh hasil faktor lingkungan ekonomi (X2), tujuan kemitraan (X3) dan mamfaat kemitraan (X5) berhubungan erat secara signifikan atanya taterhadap persepsi petambak udang vaname. Sedangkan variable lingkungan sosial (X1) dan variable pelaksanaan kemitraan (X4) tidak memiliki hubungan yang erat terhadap pembentuk persepsi petambak udang vaname. 3). Penerimaan tambak udang vaname permusim dengan skala luas lahan 0,146 sebesar Rp. 67.628.685,18 dan total biaya petani sebesar Rp. 29.902.525,00. Maka pendapatan tambak udang vaname di daerah penelitian yaitu Rp. 37.726.160,18 Maka dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya tambak udang vaname yang dilakukan oleh petambak merupakan kegiatan usaha yang menguntungkan.

Kata Kunci: Kemitraan. UdangVanamei. Pendapatan

## **RIWAYAT HIDUP**

SAFIRA HANIFATI, lahir Medan pada tanggal 28 April 1997 dari pasangan Bapak Ir. Hermasyah M.Si dan Ibu Drg Dina Kamarina M.Kes. Penulis merupakan anak ketiga dari tigabersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDSwasta Eria Medan.
2. Tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Harapan Mandiri Medan.
3. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Medan.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2017, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Unit Kebun Rambutan.
6. Tahun 2019, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Persepsi Petambak Udang Vaname Terhadap Pola Kemitraan Dengan Pt. Pokphand Di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan Strata Satu ( S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi yang akan dibahas oleh penulis adalah “Persepsi Petambak Udang Vaname Terhadap Pola Kemitraan Dengan Pt. Pokphand Di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai”

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan Skripsi ini kearah yang lebih baik. Semoga kita semua dalam lindungan allah subahana Walata'ala.

Medan, oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	6
Kegunaan Penelitian .....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
Landasan Teory .....	5
Penelitian Terdahulu .....	17
Kerangka Pemikiran .....	18
Hipotesis Penelitian.....	21
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
Metode Penelitian.....	22
Metode Penentuan Lokasi .....	22
Metode Penarikan Sampel.....	22
Metode Pengumpulan Data .....	22
Metode Analisis Data .....	23
Definisi Dan Batasan Operasional .....	27
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
Letak dan Luas Daerah.....	28
Keadaan Penduduk.....	28
Sarana dan Prasarana Umum.....	31
Karakteristik Sampel .....	32
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
Persepsi Petambak.....	34
Hubungan Faktor Pembentuk Persepsi Petambak.....	37

Analisis Usaha.....	40
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
Kesimpulan.....	43
Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Produksi Budidaya Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Serdang Bedagai.....	4
2.	Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
3.	Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Usia.....	29
4.	Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	30
5.	Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Agama .....	31
6.	Jumlah Sarana Prasarana.....	32
7.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
8.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Usia.....	33
9.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan LuasTambak .....	33
10.	PersepsiPetambakTerhadap Program Kemitraan.....	35
11.	Uji Korelasi Antara Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi Dengan Persepsi Petambak.....	37
12.	Biaya Produksi .....	40
13.	Penerimaan UsahaTambak.....	41
14.	Pendapatan Usaha Tambak .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Karakteristik Sampel .....	46
2.	Persepsi Responden Terhadap Lingkungan Sosial .....	47
3.	Persepsi Responden Terhadap Lingkungan Ekonomi .....	48
4.	Persepsi Responden Terhadap Tujuan Kemitraan .....	49
5.	Persepsi Responden Terhadap Pelaksanaan Kemitraan.....	50
6.	Persepsi Responden Terhadap Mamfaat Kemitraan .....	51
7.	Persepsi Petambak Terhadap Program Kemitraan.....	52
8.	Variabel Penelitian .....	53
9.	Output SPSS.....	54
10.	Biaya Sewa Tambak Permusim Panen.....	55
11.	Baiaya Pembelian Benih .....	56
12.	Biaya Pembelian Pakan.....	57
13.	Biaya Pembelian Pupuk .....	58
14.	Biaya Penggunaan Tenaga Kerja .....	60
15.	Biaya Penyusutan Perlatan.....	61
16.	Total Biaya Usaha.....	67
17.	Penerimaan Usaha.....	69
18.	Pendapatan Usaha .....	75

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Luas perairan umum di Indonesia saat ini kurang lebih 14 juta ha, meliputi 101,95 juta ha sungai dan rawa, 1,78 juta ha danau alam, serta 0,03 juta ha danau buatan. Di perairan tersebut hidup bermacam-macam jenis ikan. Hal ini, merupakan potensi alami yang sangat bagus untuk pengembangan usaha perikanan di Indonesia. Potensi-potensi lain yang sangat mendukung usaha bisnis perikanan, antara lain budidaya ikan laut dengan sistem krama, budidaya ikan airtawar dengan sistem kolam, sistem krama di danau alam atau buatan dan budidaya ikan air payau dengan sistem tambak. Menurut data dari Direktorat Jendral Perikanan (2014) luas lahan di sekitar pantai yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi tambak sekitar 600.000 – 985.000 ha dengan perhitungan maksimal 20 % hutan bakau di Indonesia dapat dibuka menjadi tambak.

Usaha budidaya tambak merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumberdaya pesisir pantai dan menggunakan media tambak. Usaha budidaya tambak dapat diusahakan hampir di seluruh wilayah Indonesia yang berada di daerah pesisir. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petanipun nelayan pesisir pantai, meningkatkan devisa negara dan mengurangi ketergantungan dari produksi perikanan tangkap yang tengah mengalami stagnasi. Potensi budidaya tambak dapat dilihat dari luas lahan tambak Indonesia yang terus mengalami peningkatan. Luas tambak Indonesia mencapai 2.96 juta hektar dan baru dimanfaatkan sekitar 0.67 juta hektar. Artinya masih terdapat peluang sekitar 2.29

juta ha untuk mengembangkan pesisir pantai Indonesia (KKP Pusdatikin 2015).

Hal ini didasari pada kenyataan bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari kuantitas maupun *diversitas*. Kedua, industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. Ketiga, industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*. Dan keempat, Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada. (Mariani dkk.2014)

Berbagai komoditas perikanan dapat dibudidayakan di media tambak, salah satunya yaitu udang vaname. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) termasuk udang asli perairan Amerika Latin yang masuk ke dalam famili Penaidae. Udang vaname merupakan komoditas air payau yang banyak diminati karena memiliki keunggulan seperti memiliki responitif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90-100 hari per siklus. Budidaya udang vaname dengan teknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100-300 ekor/m<sup>2</sup> (Nababan,2015)

Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan. Syarat terlaksananya kegiatan budidaya adalah adanya organisme, dan wadah/tempat budidaya. Vaname merupakan salah satu jenis

udang yang sering di budidayakan. Hal ini di sebabkan udang tersebut memiliki prospek dan profit yang menjanjikan. (Babu et al., 2014)

Tambak intensif adalah tambak yang dilengkapi dengan plastik mulsa yang menutupi semua bagian pompa air, kincir air, aerator, tingkat penebaran tinggi dan pakan 100% pelet. Pakan merupakan sumber nutrisi yang terdiri dari protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral yang dibutuhkan udang untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sehingga produktivitasnya bisa ditingkatkan. (Panjaitan dkk, 2014)

Udang vaname memiliki sintasan pemeliharaan yang tinggi khususnya pada Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu dari beberapa kabupaten yang memiliki rata-rata produktivitas yang tinggi. Hal Ini terlihat dari data yang diperoleh dari dinas perikanan dan kelautan provinsi sumatera utara yang ada pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Produksi Budidaya Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Serdang Bedagai

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Udang (TON)		
		Udang Windu	Udang Vaname	Udang Putih
1	Kota Medan	323,4	3,0	-
2	Kab. Langkat	3.713	14.163	-
3	Kab.Deli Serdang	2.780	-	-
4	Kab.Serdang Bedagai	665	3.827	-
5	Kab. Asahan	23,4	641	1,0
6	Kab. Batubara	74,7	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kabupaten serdang bedagai mempunyai produksi udang vaname yang cukup tinggi dibandingkan dengan

kabupaten asahan dan kota medan, dengan produksi udang vaname sebesar 3.827 Ton. Kabupaten serdang bedagai menduduki peringkat kedua dalam jumlah udang vaname yang memiliki produksi sebesar 14.163 ton.( Dinas KKP, 2013)

Dengan tingginya jumlah udang vaname pada Kabupaten Deli Serdang maka petani tambak udang vaname melakukan kerja sama dengan PT.Pokphand atau disebut kemitraan. Pola kemitraan pada dasarnya merupakan bentuk kerjasama antara sebuah usaha dengan usaha lainnya yang saling menguntungkan.Pola pengembangan kemitraan ini merupakan salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan petani dengan PT.Pokphand dengan mengembangkan pembangunan ekonomi lokal yang berbasis pada ekonomi kerakyatan yang dalam pelaksanaannya ditekankan pada pembangunan yang berpihak pada rakyat.

Upaya dalam meningkatkan pendapatan petani tambak udang vaname adalah melalui kerjasama dalam bentuk kemitraan antara petani udang dengan PT.Pokphand adanya kerjasama antara petani dengan perusahaan mitra tentunya diharapkan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh petani, yaitu dengan upaya meningkatkan jumlah produksi udang dengan menggunakan input secara efisien dan efektif, misalnya dalam penggunaan biaya produksi. Hal ini dikarenakan adanya program akselerasi dari pemerintah guna meningkatkan pendapatan produksi udang di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.Oleh karena itu pola kemitraan yang di jalankan harus saling menguntungkan antara pihak petani tambak udang vaname dengan PT.Pokphand. Dengan adanya PT.Pokphand petani mendapat bantuan berupa benih, pakan, obat-obatan akan tetapi petani harus menjual hasil produksinya kepada PT.Pokphand.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kemitraan ini adalah dapat meningkatkan pendapatan petani, menambah pengetahuan bagi para petani dan memberikan jaminan pasar yang pasti untuk hasil produksi yang di usahakan. Bagi perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar. Informasi pasar dan kepastian pasar melalui kemitraan antara petani dengan perusahaan sangat penting untuk memperoleh kepastian harga, kualitas dan kuantitas produk yang di inginkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi petani tambak udang vaname terhadap kemitraan dengan PT.Pokphand dan bagaimana tingkat pendapatan petani yang melakukan kerjasama kemitraan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi petani udang terhadap program kemitraan PT. Pokphand di Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Bagaimana hubungan faktor-faktor pembentuk persepsi petambak terhadap persepsi petambak dalam program kemitraan yang diadakan oleh PT.Pokphand di Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Berapa pendapatan yang di peroleh petani tambak udang vaname di Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?



## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi petani udang terhadap program kemitraan PT. Pokphand Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor-faktor pembentuk persepsi petambak terhadap persepsi petambak dalam program kemitraan yang diadakan oleh PT.Pokphanddi Desa sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai
3. Untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan yang diperoleh petani tambak udang tersebut.

## **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menentukan berbagai kebijakan mengenai udang vaname
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan khususnya bagi petani tambak udang vaname dan masyarakat umum untuk memulai usaha tambak udang vaname.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian mengenai tambak udang vaname.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Persepsi**

Pengertian dari persepsi adalah penilaian, penglihatan atau pandangan seseorang melalui proses psikologis yang selektif terhadap suatu obyek atau segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Sebagai suatu kesatuan psikologis, persepsi dapat mempengaruhi konsep individu dan berpengaruh langsung terhadap perubahan perilakunya. Perilaku seseorang tidak dapat dilepaskan dari persepsi orang tersebut terhadap tindakan yang dilakukannya. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek akan positif apabila obyek tersebut sesuai dengan kebutuhannya, sebaliknya akan negatif apabila bertentangan dengan kebutuhan orang tersebut. (Yuwono, 2006)

Persepsi adalah proses memilih, menata, menafsir stimuli yang dilakukan seseorang agar mempunyai arti tertentu. Stimuli adalah rangsangan fisik, visual dan komunikasi verbal dan non verbal yang dapat mempengaruhi respon seseorang. Sodik (2003) menyebutkan bahwa persepsi terhadap suatu produk melalui proses itu sendiri terkait dengan komponennya (kemasan, bagian produk, bentuk) serta komunikasi yang ditunjukkan untuk mempengaruhi perilaku konsumen yang mencerminkan produk melalui latar kata-kata, gambar dan simbolisasi atau melalui stimuli lain yang diasosiasikan dengan produk.

Menurut Krisnawati (2014), persepsi merupakan tanggapan berisi makna yang terorganisasi tentang suatu rangsangan setelah melalui proses pemahaman, penafsiran, penginterpretasian, dan pemikiran secara sadar. Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap informasi mengenai lingkungannya

melalui inderapenglihatan, pendengaran, penciuman, penghayatan dan perasaan (Zulfikar 2017).

Menurut Azwar (2016), persepsi pada petani yaitu penilaian petani terhadap suatuobyek atau manfaat keberadaan program, tingkat kemudahan dari hasilnya, daninformasi tentang lingkungannya melalui indera manusia berupa penglihatan,pendengaran, penciuman, penghayatan dan perasaan. Menurut Padillah (2017),persepsi adalah suatu proses penerimaan pesan atau informasi melalui pancainderayang berasal dari lingkungan individu dan dianalisis untuk penafsiran pesan danpenyimpulan informasi untuk menghasilkan suatu pandangan.

#### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural.Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Faktor fungsional : faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak di tentukan oleh jenis atau bentuk stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.
2. Faktor struktural : faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan nya pada sistem saraf individu.

Selain faktor kebutuhan di atas, cara individu melihat dunia adalah berasal dari kelompok nya serta keanggotaannya dalam masyarakat. Artinya, terdapat pengaruh lingkungan terhadap cara individu melihat dunia yang dapat dikatakan sebagai tekanan-tekanan sosial (Arifin,2017)

### **Klasifikasi Udang vaname**

Filum	: Arthropoda
Subfilum	: Crustacea
Kelas	: Malacostraca
Subkelas	: Eumalacostraca
Superordo	: Eucarida
Ordo	: Decapoda
Subordo	: Dendrobrachiata
Infraorder	: Peneidea
Famili	: Penaeidae
Genus	: Litopenaeus
Species	: Litopenaeus vannamei

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) menjadi salah satu produk perikanan yang dapat menghasilkan devisa bagi negara. Udang ini memiliki beberapa kelebihan yaitu lebih tahan terhadap penyakit dan fluktuasi kualitas air, pertumbuhan relatif cepat, serta hidup pada kolom perairan sehingga dapat ditebar dengan kepadatan tinggi. Udang vaname memiliki peluang pasar dan potensial untuk terus dikembangkan. Untuk menanggapi permintaan pasar dunia, dilakukan intensifikasi budidaya dengan memanfaatkan perairan laut, karena potensi kelautan yang sangat besar, oksigen terlarut air laut relatif tinggi dan konstan, serta udang yang dibudidayakan lebih berkualitas (Effendi, 2016). Produksi udang vaname pada 2015 kuartal akhir mencapai sekitar 400.000 ton.

Produksi udang vaname ditargetkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2016 sebanyak 600.000 ton. Upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan produksi yaitu dengan menerapkan sistem budidaya secara intensif. Intensifikasi budidaya udang vaname di laut dilakukan mengingat kelarutan oksigen di perairan ini relatif tinggi.

### **Konsep Motivasi**

Menurut Winardi (2004), istilah motivasi (*motivation*) berasal dari Bahasa Latin, yakni *movere*, yang berarti "menggerakkan" (*to move*). Menurut Nawawi (1997), motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Ciri motivasi menurut Ghiselli dan Brown *cit* Handoko (1992), yaitu :

1. Motivasi itu kompleks. Dalam suatu perbuatan tidak hanya mempunyai satu tujuan, tetapi beberapa tujuan yang berlangsung bersama-sama yang dipengaruhi individu itu sendiri.
2. Beberapa motivasi tidak didasari individu itu sendiri. Banyak tingkah laku manusia yang tidak didasari oleh pelakunya.
3. Motivasi itu berubah-ubah. Motif bagi seseorang seringkali mengalami perubahan, ini disebabkan oleh keinginan manusia yang sering berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
4. Tiap individu motivasinya berbeda-beda. Dua orang yang mengikuti kegiatan tertentu ada kalanya mempunyai motivasi yang berbeda.
5. Motivasi dapat bervariasi. Hal ini tergantung pada tujuan individu tersebut, apabila tujuannya bermacam-macam maka motivasinya juga bervariasi.

## **Pola Kemitraan**

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, kemitraan usaha adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar yang disertai pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Sementara menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan bahwa kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar.

Patrick (2004) memberikan gambaran mengenai beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan di Indonesia, yaitu :

### **1. Pola Inti Plasma**

Merupakan hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, dimana perusahaan mitra bertindak sebagai inti dan kelompok mitra bertindak sebagai plasma. Dalam pola kemitraan inti plasma, kewajiban bagi kelompok mitra adalah :

- a). Berperan sebagai plasma,
- b). Pengelola seluruh usaha bisnisnya sampai panen,
- c). Menjual hasil produksi kepada perusahaan mitra.
- d). Memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. Sedangkan perusahaan mitra wajib :

- a). Berperan sebagai perusahaan inti,
- b). Menampung hasil produksi,
- c). Membeli hasil produksi,
- d). Memberikan bimbingan dan pembinaan manajemen kepada kelompok mitra,
- e). Memberikan pelayanan kepada kelompok mitra berupa permodalan atau kredit, sarana produksi dan teknologi,
- f). Mempunyai usaha budidaya pertanian atau memproduksi kebutuhan perusahaan, dan
- g). Menyediakan lahan.

Dalam pola ini perusahaan mitra bertindak sebagai inti yang menampung, membeli hasil produksi, memberikan pembinaan teknologi, bimbingan teknis dan manajemen, penyediaan sarana produksi dan prasarana pertanian, memberikan modal serta pemasaran hasil. Petani bertindak sebagai plasma yang menjual seluruh hasil produksinya kepada inti dan memenuhi aturan dan petunjuk yang diberikan oleh inti.

## 2. Pola Subkontrak

Merupakan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, dimana di dalamnya kelompok mitra memproduksi komponen yang diperlukan oleh perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya. Pola kemitraan subkontrak mensyaratkan bahwa kelompok mitra harus

- a). Memproduksi kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan mitra sebagai komponen produksinya,
- b). Menyediakan tenaga kerja, dan

c).Membuat kontrak bersama yang mencantumkan volume, harga, dan waktu.

Sedangkan tugas perusahaan mitra adalah :

- a).Menampung dan membeli komponen produksi yang dihasilkan oleh kelompok mitra,
- b). Menyediakan bahan baku atau modal kerja, dan
- c). Melakukan kontrol kualitas produksi.

Pola kemitraan ini biasanya ditandai dengan kesepakatan mengenai kontrak bersama yang mencakup volume, harga, mutu, dan waktu.Pola ini menunjukkan bahwa kelompok mitra memproduksi komponen produksi yangdiperlukan oleh perusahaan mitra.Hasil produksi sangat berguna bagi perusahaanmitra maka pembinaan perlu dilakukan dengan intensif.

### 3. Dagang Umum

Pola dagang umum merupakan hubungan kemitraan antara usaha kecildengan usaha menengah atau usaha besar yang didalamnya usaha menengah atauusaha besar memasarkan hasil produksi usaha kecil atau usaha besar mitranya.

Penjelasan yang sama juga diberikan oleh Sumardjo (2001) bahwa pola kemitraandagang umum merupakan pola hubungan usaha dalam pemasaran hasil antarapihak perusahaan pemasar dengan pihak kelompok usaha pemasok kebutuhanyang diperlukan oleh perusahaan pemasar. Contohnya adalah pemasaran produkhortikultur dimana petani atau kelompok tani bergabung dalam bentuk koperasi,bermitra dengan swalayan untuk mensuplai kebutuhannya.

### 4. Kerjasama Operasional

Pola kerjasama operasional merupakan hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, didalamnya petani berperan sebagai penyedia



lahan, sarana dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal serta sarana untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditi perternakan (Direktorat Jendral Peternakan, 1996). Kelompok mitra dan perusahaan menggabungkan sumberdaya yang dimilikinya untuk membudidayakan suatu komoditi. Perusahaan mitra sering kali berperan sebagai penjamin pasar, diantaranya juga mengolah produk tersebut dan dikemas lebih lanjut untuk dipasarkan (Sumardjo, 2001). Hasil yang diperoleh dari kerjasama tersebut akan dibagi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

#### 5. Pola Kemitraan Penyertaan Saham (Waralaba)

Berdasarkan PP No. 16 Tahun 1997 dan keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.259/MPP/Kep/7/1997 tentang ketentuan dan tatacara pelaksanaan pendaftaran usaha waralaba ditetapkan bahwa pengertian waralaba adalah perikatan dimana salah satu pihak diberikan hak untuk memanfaatkan dan atau menggunakan hak atas kekayaan intelektual atau penemuan atau ciri khas yang dimiliki pihak lain, dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan atau penjualan barang atau jasa. Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 dijelaskan bahwa pola waralaba merupakan hubungan kemitraan yang didalamnya pemberi waralaba memberikan hak penggunaan lisensi, merek dagang, dan saluran distribusi perusahaannya kepada penerima waralaba dengan disertai bimbingan manajemen.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan, bahwa kemitraan merupakan jalinan kerjasama usaha yang dilakukan antara dua pihak atau lebih

dengan prinsip saling menguntungkan, saling membutuhkan, saling memperkuat. Di sertai adanya satu pembinaan dan pengembangan. Hal ini dapat terjadi karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing pihak, di harapkan terjadi hubungan yang saling melengkapi dalam arti, pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dan sebaliknya.

Kemitraan usaha bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesinambungan usaha, kuantitas produksi, kualitas produksi, meningkatkan kualitas kelompok mitra, peningkatan usaha dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kelompok mitra mandiri (Martodireso dan Widada, 2001). Kelompok usaha kecil memerlukan dorongan pemerintah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia, teknologi, permodalan/ kredit dan pemasaran (Gutama, 2000).

### **Budidaya Tambak**

Tambak merupakan kolam yang di bangun di daerah pasang surut dan di gunakan untuk memelihara bandeng, udang laut dan hewan air lainnya yang biasa hidup di air payau. Air yang masuk ke dalam tambak sebagian besar berasal dari laut saat terjadi pasang. Oleh karena itu, pengelolaan air dalam tambak di lakukan dengan memanfaatkan pasang surut air laut. Pemasukan air ke dalam tambak di lakukan pada saat air pasang dan pembuangannya di lakukan pada saat air surut. (Martosudarmo dan Bambang, 1992)

Menurut Haliman dan Adijaya (2005), lokasi tambak udang vaname harus memenuhi persyaratan tambak yang ideal, baik secara teknis maupun nonteknis.

Persyaratan lokasi tambak udang vaname secara teknis sabagai berikut:

1. Lokasi didaerah pantai dengan fluktuasi air pasang dan surut 2-3 meter.
2. Jenis tanah sebaiknya liat berpasir untuk menghindari kebocoran air. Jenis tanah gambut akan menyebabkan pH air menjadi asam.
3. Mempunyai sumber air tawar dengan debit dan kapasitas yang cukup besar sehingga kebutuhan air tawar terpenuhi. Minimal 15% air kolam harus diganti dengan air baru setiap hari. Udang vaname umumnya tumbuh optimal pada salinitas 15-220 ppt.

Sementara persyaratan nonteknis lokasi tambak yang mendukung produksitambak udang vaname sebagai berikut:

1. Dekat dengan produsen benih udang vaname.
2. Dekat dengan sumber tenaga kerja.
3. Dekat sentra perekonomian sehingga mudah mendapatkan bahan pokok untuk produksi udang.
4. Lokasi bisa dijangkau oleh saluran listeri atau penerangan dan alat komunikasi.

## **Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno(2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama

satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Saputra (2017) dengan judul “Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT. Sawindo Kencana melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung” Didapatkan hasil bahwa pola kemitraan yang terjadi antara petani dengan PT. Sawindo cukup membantu petani dalam mengusahakan lahan pertanian dengan baik. Bimbingan budidaya pasca panen yang dilakukan PT. Sawindo sangat membantu petani untuk dapat memproduksi kelapa sawit dengan kualitas baik. Serta pendapatan yang diperoleh petani meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofianza (2017) dengan judul penelitian “Pola Kemitraan PT. Satwa Utama Perkasa Dengan Peternak Ayam Ras Pedaging (broiler) *gallus domesticus* (Studi Kasus : Desa Teluk Dalam, Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan) didapatkan hasil bahwa pola kemitraan yang terjadi antara pembudidaya dengan PT. Satwa Utama berjalan dengan baik dikarenakan belum efektifnya pola kemitraan yang dilakukan inti plasma yang diterapkan oleh pemerintah kurangnya kepercayaan antara kedua belah pihak dan meningkatkan pendapatan secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini (2008) dengan judul penelitian “Pola Kemitraan antara Petani Padi dengan PT. E-Farm Bisnis Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi” di dapatkan hasil bahwa kemitraan yang dilakukan oleh petani dengan PT. E-farm meliputi penyediaan bahan untuk

kegiatan tambak serta penyediaan teknologi dan pasca panen. Pendapatan yang dihasilkan meningkat setiap produksinya sehingga meningkatkan kesejahteraan petani.

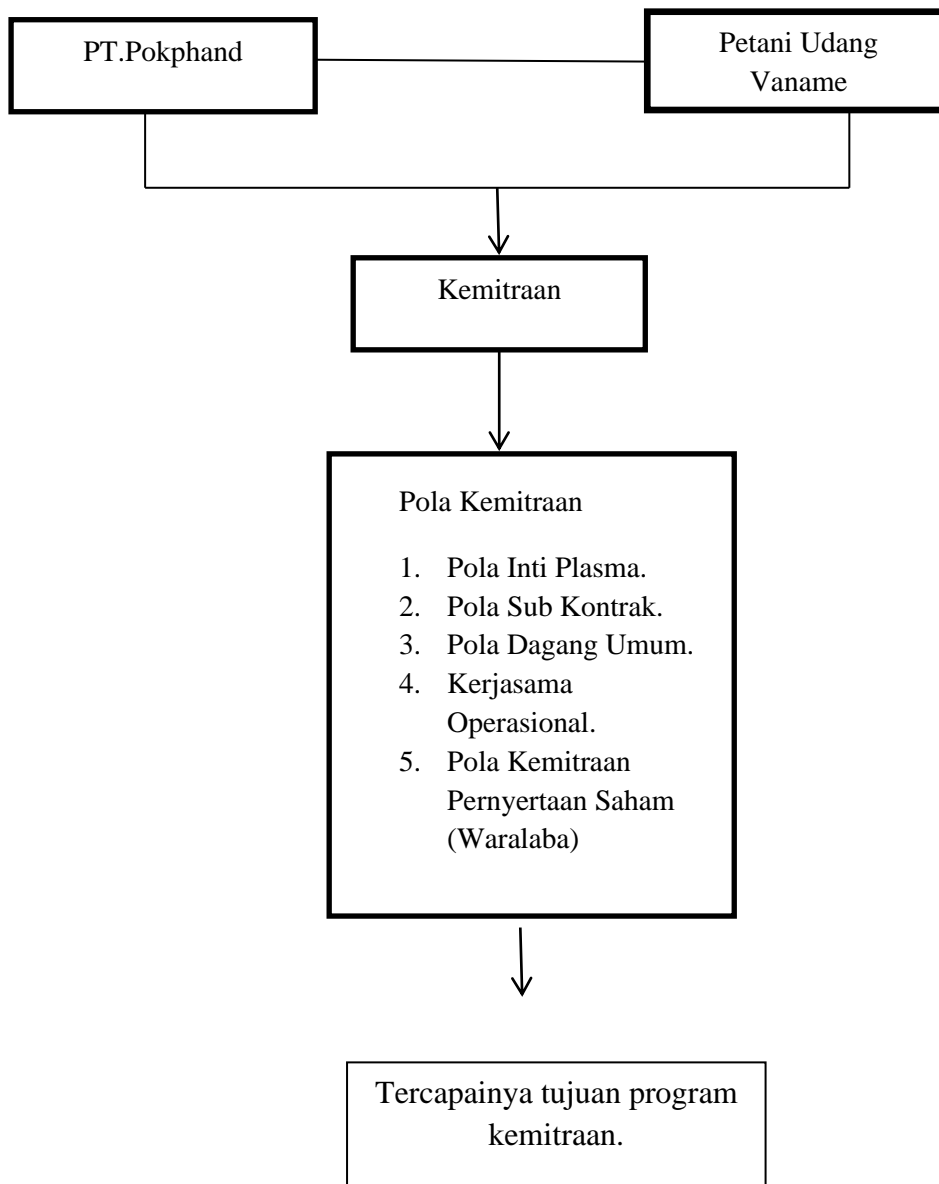
### **Kerangka Pemikiran**

Kemitraan seperti yang tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah kerja sama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar di sertai pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip-prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Petani tambak udang vaname di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin yang bermitra dengan PT.Pokphand tentunya memiliki harapan agar usaha tambak udang yang di lakukannya dapat memberikan keuntungan yang besar.Hubungan kemitraan antara PT.Pokphand dengan petani tambak udang ini sangat erat kaitannya dengan keberhasilan petani dalam mengusahakan udang vaname yang berkualitas sesuai keinginan pengusaha yang menjadi mitranya.

Sikap petani dalam program kemitraan dengan PT Pokphand meliputi sikap positif atau negatif yang akan berpengaruh terhadap perkembangan-perkembangan alur kemitraan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji lebih jauh bagaimana persepsi petani udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT Pokphand.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas maka dapat di buat sebuah alur kerangka berfikir antara persepsi petani udang vaname terhadap program kemitraan PT Pokphand di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **Hipotesis**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan kerangka pemikiran, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Di duga sikap petani tambak udang vaname terhadap pola kemitraan PT.Pokphand di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai baik.
2. Di duga ada hubungan signifikan antara faktor pembentuk sikap dengan sikap petani terhadap program kemitraan PT.Pokphand di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu di sesuaikan dengan tujuan penelitian.

### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani tambak udang vaname di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah populasi 27 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.



## **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pengumpulan data primer dengan mengajukan pertanyaan yang sistematis dan langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu kuisisioner.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan di teliti.

3. Dokumentasi dan Pencatatan

Teknik yang di lakukan untuk memperoleh data baik dan responden maupun dan instansi yang terkait dengan penelitian maupun dokumen-dokumen.

## **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan rumusan masalah yang pertama menggunakan skala likert dengan memberikan skor pada kuisisioner kemudian di interprestasikan dalam bentuk narasi. Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono,2016)

Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau

pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RG) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### Interprestasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interprestasi, terlebih dahulu harus di ketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

##### 1. Menghitung Skor Maksimal

Skor Maksimal = Jumlah Responden × Skor Tertinggi Likert × Jumlah  
Pertanyaan

$$= 27 \times 4 \times 5$$

$$= 540$$

##### 2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

##### 3. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skor likert}}$$

Tabel 1. Interval Skor Jawaban Likert

Indeks Skor	Keterangan
0% - 24,99%	Sangat Tidak Baik
25% - 49.99%	Tidak Baik
50% - 74.99%	Cukup Baik
75% - 100%	Baik

Untuk menganalisis rumusn masalah kedua (2) yaitu hubungan faktor-faktor pembentuk perspepsi petani udang vaname terhadap program kemitraan PT.Pokphand di Kecamatan Tanjung Beringin di gunakan analisis korelasi untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel. Uji korelasi menggunakan Rank Spearman ( $r_s$ ) yang di dukung dengan program SPSS versi 11 for Windows, dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{N^3 - N}$$

keterangan :  $r_s$  = koefisien korelasi rank spearman

$N$  = jumlah sampel petani

$di$  = selisih rankingantara faktor – faktor pembentuk sikap dengan sikap petani dalam program kemitraan PT.Pokphand.

Untuk menguji signifikasi  $r_s$  di gunakan uji t karena sampel yang di ambil lebih dari 10 ( $N > 10$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan rumus :

$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Kesimpulan :

1. Jika  $t$  hitung  $\geq$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor pembentukan sikap dengan sikap petani udang vanname terhadap program kemitraan dengan PT.Pokphand.
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  di terima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan faktor pembentukan sikap dengan sikap petani udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT.Pokphand.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah ketiga, mengenai pendapatan yang diperoleh petani dalam berusaha tambak udang vaname digunakan analisis formulai sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

**Y** = Pendapatan (Rp/Ha)

**P** = Harga satuan output (Rp/Kg)

**Q** = Jumlah output yang dijual (Kg/Ha)

**TR** = Total penerimaan (Rp/Ha)

**TC** = Total biaya (Rp/Ha)

**TVC** = Total biaya variabel (Rp/Ha)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$TR > TC$ , usaha tambak udang vaname menguntungkan.

$TR < TC$ , usaha tambak udang vaname tidak menguntungkan.

$TR = TC$ , usaha tambak udang vaname tidak untung dan tidak rugi.

## **Definisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahfahaman dalam pembahasan usulan penelitian ini, maka di gunakan beberapa definisi batasan sebagai berikut:

1. Tempat penelitian adalah Desa Sukajadi, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah petani di Desa Sukajadi Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Persepsi merupakan pemaknaan seseorang terhadap sesuatu; pandangan seseorang memandang atau mengartikan sesuatu; sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang di milikinya
4. Kemitraan merupakan pemecah masalah untuk meningkatkan kesempatan petani kecil dalam perekonomian nasional, sekaligus meningkatkan kesejahteraan rakyat; suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan saling membutuhkan.
5. Tambak merupakan salah satu wadah yang dapat di gunakan untuk membudidayakan ikan air payau atau ikan laut yang terletak biasanya berada di sepanjang pantai yang mempunyai luas antara 0,2-2 Ha.

## **DESKRISI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Luas Dan Letak Geografis**

Desa Suka Jadi ,merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Jarak Desa Sukajadi dengan ibukota Kabupaten Sei Rampah sejauh 7 Km. Adapun batas wilayah Desa Suka Jadi secara administratif adalah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Nagur

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pematang Pelintahan

Sebelah barat berbatasan dengan DesaPematang Gunung

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mangga Dua

Luas wilayah Desa Suka Jadi adalah : 375,25Ha<sup>2</sup> dengan jumlah dusun sebanyak 4 dusun. Jumlah penduduk sebanyak 1.887jiwa yang terdiri dari 515 KK. Umumnya tanah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Suka Jadi adalah sebagian besar digunakan untuk kegiatan pertanian.

### **Keadaan Penduduk**

#### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk Desa Sukajadi berjumlah sebanyak 1.887jiwa yang terdiri dari 515 KK. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Desa Sukajadi terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 843 jiwa dan perempuan sebanyak 1.044 jiwa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	843	44
2	Perempuan	1044	56
	Jumlah	1887	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Sukajadi 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin laki-laki, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 12%.

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

Penduduk yang berdomisili di Desa Sukajadi terdiri dari berbagai rentang usia. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Sukajadi ditinjau berdasarkan usia.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-15	610	32
2	16-55	787	41
3	>56	471	27
	Jumlah	1.887	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Sukajadi 2017*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia penduduk Desa Sukajadi berada pada rentang usia 16-55 tahun, yaitu sebanyak 787 jiwa atau 41% dari keseluruhan jumlah penduduk. Rentang usia tersebut merupakan usia



produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan penduduk dengan usia lanjut berjumlah sebanyak 471 jiwa atau 27% dari keseluruhan jumlah penduduk.

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Penduduk Desa Sukajadi mayoritas bekerja sebagai petani. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaannya, sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Desa Sukajadi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Buruh	13	2,3
2	Petani	386	70,82
3	Pedagang	52	9,5
4	Nelayan	52	9,5
5	PNS	10	1,8
6	Pegawai Swasta	2	0,3
	Jumlah	515	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Sukajadi 2017*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sukajadi kebanyakan berprofesi sebagai petani yaitu sekitar 386 orang atau 70,82% dari total angkatan kerja di Desa Sukajadi . Sedangkan untuk profesi dengan jumlah penduduk terendaha adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai swastayaitu sebanyak 2 orang atau 0,3% dari total keseluruhan angkatan kerja.

## **Jumlah Penduduk Berdasarkan Keyakinan Atau Agama**

Distribusi penduduk desa Sukajadi berdasarkan keyakinan atau agama yang dianut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	1.792	95
2	Kristen	95	5
	Jumlah	352	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Sukajadi 2017*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sukajadi kebanyakan agama islam yaitu sekitar 1.792 orang atau 95% dari total penduduk di Desa Sukajadi .

### **Sarana dan Prasarana Umum**

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berebeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasaranan tersebut laju pertumbuhan sebuah desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor-sektor lainnya.

Desa Sukajadi memiliki beberapa sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju

pembangunan baik di tingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sukajadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Sarana Dan Prasarana Desa Sukajadi

No	Jenis Sarana Dan Prasarana Desa	Unit
1	Mesjid/Musollah	3
2	Gereja	1
3	Sarana Pendidikan	2
4	Sarana Pemerintah	2
5	Sarana Kesehatan	2
Total		10

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Sukajadi 2017*

### **Karakteristik Sampel**

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para petambak udang vannamei yang melakukan kegiatan kemitraan dengan PT.Pokphand. Karakteristik sampel dibedakan menjadi beberapa golongan antaralain, jenis kelamin, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan luas lahan. Berikut adalah penjabaran karakteristik sampel dari petambak udang vaname:

#### **a. Jenjang pendidikan**

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenjang pendidikan dibedakan menjadi 3. Untuk lebih jelasnya datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	4	15
2	SMP	8	30
3	SMA	15	55
Total		27	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jenjang pendidikan sampel penelitian yang paling banyak yaitu jenjang pendidikan SMA sebanyak 15 orang atau 55% dari total keseluruhan sampel.

#### b. Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	30-40	8	30
2	41-51	12	44
3	> 52	7	26
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 41-51 tahun, yakni 12 orang atau 44% dari keseluruhan jumlah sampel

### c. Luas Tambak

Karakteristik sampel berdasarkan Luas tambak yang dimiliki dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 9. Jumlah Luas Tambak Responden

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,04-0,11	9	33
	0,12-0,24	12	44
2	>0,25	6	23
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak memiliki Luas lahan 0,12-0,24 Ha, yakni 12 orang atau 44 % dari keseluruhan jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Petambak

Persepsi adalah penilaian atau tanggapan yang diberikan oleh seseorang melalui proses pengamatan terhadap sebuah obyek atau segala yang terdapat dalam lingkungan melalui indera-indera manusia. Persepsi seseorang akan sangat dipengaruhi oleh hasil pengamatan yang dilakukan dan apakah ada mamfaat positif atau negatif yang dapat ditimbulkan oleh obyek tersebut terhadap dirinya.

Untuk menganalisis rumusan masalah 1 yaitu bagaimana persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh PT.Pokphand. Faktor yang mempengaruhi persepsi petambak terhadap pola kemitraan yang terjadi di Desa Sukajadi digolongkan menjadi 5 faktor antara lain: faktor sosial, faktor ekonomi, tujuan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan manfaat kemitraan.

Untuk mengetahui tingkat persepsi petambak terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh PT.Pokphand dilakukan pengukuran sikap atau tanggapan petambak dengan menggunakan metode skala likert. Metode ini dilakukan dengan cara pemberian kuisisioner terhadap petambak udang venamei dengan kreteria penilaian sebagai berikut:

- B : Baik (4)
- CB : Cukup Baik (3)
- TB : Tidak Baik (2)
- KB : Kurang Baik (1)

Selanjutnya semua jawaban responden di jumlahkan ke dalam Total skor dan di tentukan daerah ideks skornya. Indeks scor di lakukan untuk mengetahui data angket atau (kusioner) wawancara secara umum dan keseluruhan yang di dapat dari penilaian angket (kusioner) dan wawancara. Berikut adalah persepsi petambak udang venamai terhadap pola kemitraan yang terjadi antara petambak dengan pihak PT. Pokphand:

Tabel 10. Persepsi Petambak Terhadap Program Kemitraan

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Lingkungan Sosial	73	Cukup Baik
Lingkungan Ekonomi	71	Cukup Baik
Tujuan Kemitraan	78	Baik
Pelaksanaan Kemitraan	71	Cukup Baik
Mamfaat Kemitraan	72	Cukup Baik
Total	365	
Rata-Rata	73	Cukup Baik

*Sumber: Data Primer Diolah 2019.*

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi petambak udang vaname dengan adanya program kemitraan yang lakukan oleh pihak PT. Pokphand cukup baik dengan indeks skor 73%. Faktor yang paling mempengaruhi pembentuk persepsi petambak dalam melakukan program kemitraan dengan PT. Pokphand adalah adalah tujuan Kemitraan dengan indek skor sebesar 78% dengan kriteria persepsi baik, hal ini terjadi karena tujuan dari pelaksanaan program kemitraan adalah untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan

kesejahteraan petambak, dengan adanya tujuan tersebut maka persepsi petambak terhadap program kemitraan tersebut menjadi baik.

Penilaian petambak untuk faktor lingkungan sosial dalam pembentukan persepsi petambak terhadap program kemitraan yang dilaksanakan oleh pihak PT. Pokpand dinilai cukup baik oleh petambak yang berada pada indeks skor 73%. Faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi persepsi petambak udang vaname dalam melakukan program kemitraan meliputi: keadaan lingkungan yang mendukung, dorongan dari masyarakat sekitar serta pengetahuan dan pengalaman petambak.

Lingkungan ekonomi juga masuk ke dalam faktor yang mempengaruhi persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan yang dilaksanakan oleh PT. Pokphan. Persepsi petambak terhadap lingkungan ekonomi cukup baik dengan skor indeks sebesar 71%. Atribut yang terdapat dalam variabel lingkungan ekonomi meliputi : penyediaan saprodi, aspek pemasaran dan pemberian pinjaman modal kepada petambak udang vaname.

Persepsi petambak terhadap variabel pelaksanaan kemitraan ditanggapi cukup baik dengan nilai skor indeks sebesar 71%. Dalam proses pelaksanaan kemitraan antara pihak petambak dan perusahaan terdapat beberapa bentuk kegiatan kerja sama diantaranya meliputi pengadaan saprodi dan pemasaran hasil produksi. Disamping kerjasama itu petambak juga diberikan informasi atau pembelajaran tentang informasi teknologi terbaru dibidang pembudidayaan udang vaname yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petambak. Kegiatan pelaksana dalam kegiatan kemitraan antara petambak dan pihak perusahaan meliputi kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi terbaru seperti, teknik



budidaya udang vaname yang meliputi pemilihan benur, cara pemberian pakan dan perawatan dan penanganan pasca panen, disamping pemberian informasi dibidang teknik budidaya petambak juga di ajarkan penggunaan peralatan pertanian terbaru.

Persepsi petambak terhadap mamfaat kemitraan dari pelaksanaan program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Pokphand di tanggapi oleh petambak dengan cukup baik yaitu dengan pemberian nilai skor indeks sebesar 73%. Faktor-faktor yang membentuk persepsi petambak terhadap penilaian dari manfaat kemitraan meliputi: manfaat pengadaan saprodi, informasi tentang harga dan teknologi terbaru, sebagai mediator dalam membantu petambak dalam mengembangkan usahanya serta meningkatkan pendapatan petambak udang vaname. Manfaat yang diperoleh petani dari program kemitraan meliputi: petani dapat mengakses saprodi dengan mudah, mendapat pinjaman modal dan informasi serta pengetahuan tentang teknik budidaya udang vaname. Manfaat yang diperoleh pihak perusahaan dari pelaksanaan program kemitraan antara lain: pihak perusahaan dapat memasarkan atau menjual sarana produksi yang dihasilkan oleh perusahaan kepada petani dan perusahaan dapat membeli hasil produksi petambak.

### **Hubungan faktor-faktor pembentuk persepsi petambak terhadap program kemitraan**

Untuk menjawab rumusan masalah kedua (2) yaitu hubungan faktor pembentuk persepsi petambak terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Phokpand, bertujuan untuk melihat seberapa erat hubungan antara faktor-faktor pembentuk persepsi terhadap persepi petambak terhadap program

kemitraan. Pengukuran persepsi petambak terhadap program kemitraan diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, tujuan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan manfaat kemitraan. Pengukuran keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ini diukur dengan menggunakan uji korelasi rank spearman (rs). Uji korelasi antar faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petambak dengan persepsi petambak udang vanname dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Uji Korelasi Antara Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi Dengan Persepsi Petambak

No	Faktor Pembentuk Persepsi (X)	Persepsi Petambak (Y)			
		KRS	Sig. (2-tailed)	A	Ket
1	lingkungan sosial (X1)	0,289	0,14	0,05	NS
2	Lingkungan Ekonmi (X2)	0,326**	0,047	0,05	S
3	Tujuan Kemitraan (X3)	0,508**	0,007	0,05	S
4	Pelaksanaan Kemitraan (X4)	0,283	0,152	0,05	NS
5	Mamfaat Kemitraan (X5)	0,529**	0,005	0,05	S

*Sumber: Data Primer Diolah 2019.*

Berdasarkan hasil uji korelasi rank Spearman menggunakan program SPSS 2017 maka dapat diketahui hubungan keeratan antara variabel faktor-faktor pembentuk presepsi petambak dengan variabel persepsi petambak sebagai berikut:

a. Lingkungan Sosial (X1)

Berdasarkan Tabel 11 tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan sosial dengan persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT. Pokphand di daerah penelitian karena nilai Sig. lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,14 > 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai positif yaitu 0,289 maka hubungan kedua variabel dikatakan searah, berarti semakin baik variabel lingkungan sosial maka akan semakin persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan.

b. Lingkungan Ekonomi (X2)

Berdasarkan Tabel 11 terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan ekonomi dengan persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT. Pokphand di daerah penelitian karena nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,047 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Angka koefisien korelasi antara variabel lingkungan ekonomi (X2) dengan persepsi petambak (Y) bernilai positif yaitu sebesar 0,326\*\* artinya terdapat hubungan yang searah dan sangat erat antara variabel lingkungan ekonomi dengan persepsi petambak terhadap program kemitraan, hal ini mengindikasikan semakin baik variabel lingkungan ekonomi maka akan semakin tinggi keeratan hubungan antara persepsi petambak dengan program kemitraan. Adapun bentuk kegiatan ekonomi yang terjadi dalam pola kemitraan yang terjalin antara petambak udang vaname dengan PT. Pokphand meliputi bantuan penyediaan saprodi (alat-alat pertanian, pakan obat-obatan), pemasaran hasil produksi.

c. Tujuan Kemitraan (X3)

Berdasarkan Tabel 11 terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tujuan kemitraan dengan persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT. Pokphan di daerah penelitian karena nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,007 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Angka koefisien korelasi antara variabel tujuan kemitraan (X3) dengan persepsi petambak (Y) bernilai positif yaitu sebesar  $0,508^{**}$  artinya terdapat hubungan yang searah dan sangat erat antara variabel tujuan kemitraan dengan persepsi petambak terhadap program kemitraan, hal ini mengindikasikan semakin baik variabel tujuan kemitraan maka akan semakin tinggi keeratan hubungan antara persepsi petambak dengan program kemitraan. Tujuan dari pola kemitraan yang terjadi antara petambak udang vaname dengan pihak PT. Pokphand meliputi: untuk meningkatkan pendapatan petambak, contohnya seperti pemberian bantuan modal terhadap petambak yang meliputi kegiatan penyediaan input produksi seperti pakan dan obat-obatan. Membantu petambak udang vaname dalam mengembangkan usahanya, seperti pemberian informasi dan pengarahan terhadap petambak udang vaname dalam kegiatan budiaya.

d. Pelaksanaan Kemitraan (X4)

Berdasarkan Tabel 11 tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan kemitraan dengan persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT. Pokphan di daerah penelitian karena nilai Sig. lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,125 > 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai positif yaitu  $0.283$  artinya tingkat keeratan hubungan antara variabel pelaksanaan kemitraan dengan persepsi petambak. Nilai

koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel pelaksanaan kemitraan dengan persepsi petambak memiliki hubungan yang kuat.

e. Manfaat Kemitraan (X5)

Berdasarkan Tabel 11 terdapat hubungan yang signifikan antara variabel mamfaat kemitraan dengan persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan dengan PT. Pokphan di daerah penelitian karena nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,005 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Angka koefisien korelasi antara variabel tujuan kemitraan (X3) dengan persepsi petambak (Y) bernilai positif yaitu sebesar 0,529\*\*artinya terdapat hubungan yang searah dan sangat erat antara variabel mamfaat kemitraan dengan persepsi petambak terhadap program kemitraan, hal ini mengindikasikan semakin baik variabel manfaat kemitraan maka akan semakin tinggi keeratan hubungan antara persepsi petambak dengan program kemitraan. Manfaat yang diperoleh kedua belah pihak dari program kemitraan adalah terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dan petambak bentuk kerjasama antara petambak dan perusahaan adalah pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil produksi.

### **Analisis Usaha Tambak Udang Vanamei**

#### **Biaya Produksi**

Biaya produksi dari tambak udang vaname adalah biaya yang dikeluarkan pada saat pelaksanaan usaha. Biaya produksi tambak udang vaname di bagi dua yaitu, biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha yang tidak di pengaruhi oleh besar kecilnya produksi tambak udang vaname. Biaya variabel

adalah biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Berikut Komponen biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani tambak udang vaname di daerah penelitian untuk skala luas lahan 0,14 Ha dengan waktu permusim panen selama 3bulan.

Tabel 12. Biaya Produksi tambak udang vaname

No	Uraian	Biaya
<b>Biaya Tetap</b>		
1	Penyusutan peralatan	413.277,7758
2	Sewa lahan	365.740,74
3	Listirik	2.992.592,6
<b>Biaya Variabel</b>		
1	Tenaga Kerja	6.037.777,8
2	Pakan	19.504.666,67
3	Benih	567.895,37
4	Pupuk	20.574,074
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>29.902.525</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan petambak udang vaname untuk satu kali proses produksi selama 3 bulan adalah sebesar Rp. 24.283.378 dengan skala luas tambak 0.14Ha. Biaya tersebut antara lain biaya tetap dan biaya variabel. Dalam komponen biaya tetap biaya yang dikeluarkan pelaku usaha antara lain biaya sewa lahan sebesar Rp 365.740,74per musim panen untuk skala luas lahan 0,140 Ha dan biaya penyusutan peralatan sebesar Rp.

413.277,7758 permusim panen dengan skala waktu 3 bulan dan biaya tagihan listrik sebesar Rp. 2.992.592,6 permusim panen.

Sedangkan komponen biaya variabel yang dikeluarkan antara lain, biaya penggunaan tenaga kerja sebesar Rp. 6.037.777,8 dengan jenis kegiatan persiapan tambak, pemeliharaan dan pemanenan. Biaya untuk pembelian pakan sebesar Rp. 19.504.666,67 per musim panen dengan total pemberian pakan sebanyak 1100.36 Kg per musim dengan harga Rp. 17.000/Kg. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore. Untuk biaya benih sebesar Rp. 567.895,37 dengan total penggunaan bibit sebanyak 12.873 dengan harga Rp. 44/ekor. petambak biasanya memperoleh benih udang vaname dari agen. Biaya pembelian pupuk yang dikeluarkan oleh petambak sebesar Rp. 20.574.

### **Penerimaan Tambak Udang Vaname**

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh dari tambak udang vaname dengan rata-rata luas lahan 0.146 Ha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Penerimaan Tambak Udang Vaname Per Musim Panen

No	Size	Harga	Produksi	Penerimaan
1	55	73.740	6,4	476.074,074
2	65	69.333,33	219,44	15.221.111,11
3	70	64.481,48	25,24	1.625.944,444
4	75	60.000	173,92	10.432.407,4
5	85	55.000	126,48	6.956.481,481
6	90	50.000	658	32.916.666,67
<b>Total Penerimaan</b>				<b>67.628.685,18</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel di atas total penerimaan dari tambak udang vaname per musim panen selama 3 bulan adalah sebesar Rp. 67.628.685,18. Penerimaan ini terdiri dari penerimaan udang size 55 sebesar Rp. 476.074,074, penerimaan udang size 65 sebesar Rp. 15.221.111,11, penerimaan udang vanamei size 70 sebesar Rp. 1.625.944,444, penerimaan udang size 75 sebesar Rp. 10.432.407,4, penerimaan udang vanamei size 85 sebesar Rp. 6.956.481,481 dan penerimaan udang vaname size 90 sebesar Rp. 32.916.666,67.

### **Pendapatan tambak udang vaname**

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan usaha dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar daripada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan tambak udang vaname di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 14. Rata-rata Pendapatan Tambak Udang Vaname Per Musim (3bulan)

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	67.628.685,18
Total Biaya	29.902.525,00
<b>Pendapatan</b>	<b>37.726.160,18</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel di atas penerimaan tambak udang vaname sebesar Rp. 67.628.685,18 dan total biaya petani sebesar Rp. 29.902.525,00. Maka pendapatan tambak udang vaname di daerah penelitian yaitu Rp. 37.726.160,18 per musim selama 3 bulan. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya tambak udang vaname yang dilakukan oleh petambak merupakan kegiatan usaha yang menguntungkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengukuran persepsi petambak udang vaname terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh pihak PT. Pokphand ditanggapi oleh petambak Cukup Baik dengan indeks skor 73%.
2. Dari hasil pengujian korelasi menggunakan program SPSS diperoleh faktor pembentuk persepsi petambak terhadap program kemitraan yang dilakukan oleh PT. Pokphand diperoleh hasil faktor lingkungan ekonomi (X2), tujuan kemitraan (X3) dan manfaat kemitraan (X5) berhubungan erat secara signifikan atau nyata terhadap persepsi petambak udang vaname. Sedangkan variabel lingkungan sosial (X1) dan variabel pelaksanaan kemitraan (X4) tidak memiliki hubungan yang erat terhadap pembentuk persepsi petambak udang vaname.
3. Penerimaan tambak udang vaname permusim dengan skala luas lahan 0,146 sebesar Rp. 67.628.685,18 dan total biaya petani sebesar Rp. 29.902.525,00. Maka pendapat tambak udang vaname di daerah penelitian yaitu Rp. 37.726.160,18. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya tambak udang vaname yang dilakukan oleh petambak merupakan kegiatan yang menguntungkan.

## **Saran**

1. Disarankan kepada pihak petani agar lebih mengoptimalkan penggunaan input produksi sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal.
2. Disarankan kepada pihak perusahaan yaitu PT. Pokphan agar lebih mengoptimalkan program pelaksanaan kemitraan dan mempermudah akses bagi petani yang ingin bergabung atau mengikuti program kemitraan yang diadakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, dkk. 2017. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Perbedaan Perda Syariah di Kota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No.1, Juli: 88-101. Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.
- Azwar. 2016. *Persepsi dan Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Tanaman Kakao di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*[Tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Babu, D., Ravuru, J.N. Mude. 201. Effect of Density on Growth and Production of *Litopenaeus vannamei* of Brackish Water Culture System in Summer Season with Artificial Diet in Prakasam District, India, American International Journal of Research in Formal, Applied & Natural Sciences. 5(1):10-13.
- Effendi I. 2016b. *Budidaya intensif udang vaname Litopenaeus vannamei di laut:kajian lokasi, fisiologis dan biokimia* [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Gutama, I.B, K. 2000. *Pola Kemitraan Antara Petani Jahe Gajah Dengan Perusahaan Jahe Asinan di Kabupaten Bangli*. Skripsi. Jurusan Sosek Pertanian UNUD: Denpasar.
- Haliman, R. dan Dian A. 2005. *Udang Vannamei*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Hidayat, D., Sasanti, A. D dan Yulisman. 2013. Kelangsungan hidup, pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan gabus (*Channa striata*) yang diberi pakan berbahan baku tepung keong mas (*Pomacea sp*). Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia, 1(2) :161-172 (2013) ISSN : 2303-2960. Universitas Sriwijaya, Indralaya, Organ Ilir 30662Panjaitan, S.A., W. Hadie, dan S.Harijati. 2014. Pemeliharaan larva udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) boone 1931) dengan pemberian jenis fitoplankton yang berbeda. Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan Volume (1) No 1. Artikel 2. Universitas Terbuka. Jakarta.
- KKP. 2016. KKP targetkan produksi udang mencapai 600 ribu ton tahun ini[Internet]. [diunduh 2016 Apr 15]. Tersedia pada: <http://www.kkp.go.id>
- [KKP Pusdatikin] Pusat Data Statistik dan Informasi. 2015. Kelautan dan Perikanan dalam Angka Tahun 2015. Jakarta (ID). KKP Pusdatikin.
- Krisnawati. 2014. *Persepsi Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari Distrik Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan*[Tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Martodireso, S. dan Widada A. 2001. *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama*. Jakarta: Kanisius
- Martosudarmo, Bambang. 1992. *Rekayasa Tambak Udang*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Nababan, E., Putra I., dan Rusliadi, 2015. *Pemeliharaan udang vaname (Litopenaeus vannamei) dengan persentase pemberian pakan yang berbeda*. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol. 3 No.2 Universitas Riau. Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 282943.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- N Mariani, H Aimon., dan S ulfa. 2014. *Analisis Produksi dan Efisiensi Ikan Laut Nelayan Bagan Mesin di Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Kajian Ekonomi, Juli, Vol III, No.5.
- Nawawi, H. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Padillah 2017. *Peranan Penyuluh dan Partisipasi Petani dalam PeningkatanProduksi Padi di Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*[Tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Patrick, I. (2004). *Contract Farming in Indonesia: Smallholders and AgribusinessWorking Torgether*. ACIAR Technical Reports No. 54
- Sodik, A. 2003. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Terjemahan Nunuk Andriani. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik sampai KeynesianBaru*, Edisi 1. PT.Raja Grafindo,Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi*. Penerbit 1. PT.Raja Grafindo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan kebijakan*, Kencana Prenada Media group.
- Zulfikar. 2017. *Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh PertanianTanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara* [Tesis] Bogor (ID): InstitutPertanian Bogor.
- Yuwono, S. 2006. *Persepsi dan Partstipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Hutan Rakyat Pola Kemitraan di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Sekolah Pasca Sarjana Insititut Pertanian Bogor. Bogor.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.

## LAMPIRAN

Lamiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur (thn)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Luas Lahan (Ha)
1	Komeng	50	SD	4	0.11
2	Mujiman	47	SD	5	0.06
3	Zinul	55	SMA	6	0.04
4	Setiaman	37	SMA	3	0.12
5	Daus	48	SMP	5	0.08
6	Ramlan Sirait	45	SMA	4	0.18
7	Barus Simbolon	40	SMA	3	0.04
8	Umaruddin	38	SMP	3	0.2
9	Irfan Maulan	39	SMA	2	0.4
10	Aris Siregar	30	SMA	2	0.24
11	Abdul Mukti	35	SMP	3	0.32
12	Syahdan	47	SMP	4	0.12
13	Sunardi	56	SD	2	0.06
14	Suhartono	52	SMA	3	0.12
15	Amansyah	37	SMP	4	0.16
16	Dedi Ismail	41	SMA	2	0.24
17	Ramli Hulu	36	SMA	2	0.12
18	Sarwedi	45	SMA	5	0.04
19	Dahrin Pane	40	SMP	3	0.08
20	Amansyah	43	SMA	3	0.16
21	Septiadi	45	SMA	2	0.12
22	Suroyo	38	SMP	4	0.08
23	M. nasir	30	SMA	2	0.24
24	joko Driono	35	SMP	3	0.32
25	Selamat	47	SMP	4	0.12
26	Arifin	56	SD	2	0.06
27	H. Azain	52	SMA	3	0.12
Total		1164		88	3.95
Rataan		43.11111		3.259259259	0.146296296

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Lampiran 2. Persepsi Responden Terhadap Lingkungan Sosial

No	I 1	I 2	I 3	I 4	I 5	Total skor
1	3	3	3	3	3	15
2	3	2	3	2	2	12
3	2	3	3	3	3	14
4	2	3	3	4	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	2	3	3	3	3	14
7	2	4	3	4	3	16
8	2	3	3	3	3	14
9	3	4	3	3	3	16
10	2	4	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	2	3	3	2	3	13
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	3	2	2	12
15	2	4	3	3	3	15
16	2	3	3	4	3	15
17	2	3	3	3	3	14
18	3	3	3	3	3	15
19	3	4	3	3	3	16
20	2	3	3	4	3	15
21	3	4	3	3	3	16
22	2	3	3	2	3	13
23	3	3	3	3	3	15
24	2	3	2	2	3	12
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	4	3	16
27	3	3	3	3	3	15
Total	67	86	80	81	79	393
Rataan	2.481	3.185	2.962963	3	2.926	14.555556

Indek Skor  
72%

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 3. Persepsi Responden Terhadap Lingkungan Ekonomi

No	I 1	I2	I 3	I 4	I 5	Total skor
1	3	3	3	3	1	13
2	4	2	2	2	2	12
3	3	3	3	4	3	16
4	3	3	3	3	3	15
5	4	3	3	3	3	16
6	3	3	3	2	3	14
7	3	3	2	3	3	14
8	3	3	3	3	1	13
9	4	3	3	4	3	17
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	4	1	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	2	4	3	14
15	3	3	3	3	1	13
16	4	3	3	3	3	16
17	3	3	3	4	3	16
18	3	3	3	3	3	15
19	4	3	3	3	3	16
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	1	13
22	4	3	3	4	3	17
23	3	3	3	3	3	15
24	4	2	2	2	2	12
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	2	14
27	3	3	3	3	3	15
Total	87	79	77	84	68	395
Rataan	3.222222	2.925926	2.851852	3.111111	2.518519	14.62963

Indek Skor

73%

Sumber: Data Primer Diolah 2019



Lampiran 4. Persepsi Responden Terhadap Tujuan Kemitraan

No	I 1	I2	I 3	I 4	I 5	Total skor
1	2	3	2	2	3	12
2	2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	2	2	1	3	4	12
5	3	2	3	4	3	15
6	2	3	3	3	3	14
7	3	4	2	3	3	15
8	3	4	3	4	3	17
9	2	2	3	3	2	12
10	4	2	3	4	3	16
11	2	3	1	3	3	12
12	2	3	3	3	3	14
13	3	2	3	4	3	15
14	2	3	3	3	3	14
15	4	2	3	3	2	14
16	2	4	4	3	3	16
17	2	2	3	3	3	13
18	3	3	3	3	3	15
19	3	2	2	2	3	12
20	2	3	3	3	2	13
21	4	2	3	3	3	15
22	3	2	4	4	3	16
23	3	3	3	3	4	16
24	3	4	1	3	3	14
25	3	4	3	3	4	17
26	3	3	1	3	3	13
27	4	4	3	3	3	17
Total						388
Rataan Indek Skor	2.740741	2.851852	2.666667	3.111111	3	14.37037
						71%

Sumber: Data Primer Dioleh 2019

Lampiran 5. Persepsi Responden Terhadap Pelaksanaan Kemitraan

No	I 1	I2	I 3	I 4	I 5	Total skor
1	2	4	2	4	4	16
2	2	3	3	4	4	16
3	2	3	3	3	3	14
4	2	4	1	3	4	14
5	3	2	3	4	3	15
6	2	3	3	3	4	15
7	3	4	2	3	3	15
8	2	4	3	4	3	16
9	3	4	3	3	4	17
10	2	2	3	4	3	14
11	3	3	1	3	3	13
12	2	3	3	4	4	16
13	3	4	3	4	4	18
14	2	3	3	3	3	14
15	3	4	3	4	4	18
16	2	4	4	4	3	17
17	3	4	3	3	4	17
18	2	4	3	3	3	15
19	2	4	2	4	4	16
20	3	3	3	3	4	16
21	1	4	3	4	3	15
22	2	4	4	4	3	17
23	3	3	3	4	4	17
24	2	4	1	4	3	14
25	3	4	3	4	4	18
26	2	3	1	3	4	13
27	3	4	3	3	4	17
Total						423
Rataan	2.37037	3.518519	2.666667	3.555556	3.555556	15.66667
Indek Skor						78%

Sumber: Data Primer Dioleh 2019

Lampiran 6. Persepsi Responden Terhadap Mamfaat Kemitraan

No	I 1	I2	I 3	I 4	I 5	Total skor
1	4	3	2	4	3	16
2	3	2	3	3	2	13
3	3	2	3	3	3	14
4	3	2	1	4	2	12
5	3	3	3	4	3	16
6	3	3	3	3	2	14
7	3	2	2	3	2	12
8	3	3	3	4	3	16
9	3	2	3	3	1	12
10	3	2	3	4	1	13
11	4	3	2	3	3	15
12	3	3	3	3	3	15
13	3	2	3	4	3	15
14	4	3	3	3	3	16
15	3	2	3	4	3	15
16	4	3	3	3	3	16
17	3	2	3	2	3	13
18	3	3	3	3	3	15
19	4	3	2	3	3	15
20	3	2	3	3	3	14
21	3	3	3	3	2	14
22	4	2	4	3	3	16
23	3	3	3	3	2	14
24	4	2	1	2	3	12
25	3	3	3	4	2	15
26	4	2	1	3	3	13
27	3	3	3	4	2	15
Total	89	68	72	88	69	386
Rataan	3.296296	2.518519	2.666667	3.259259	2.555556	14.2963
Indek Skor						71%

Sumber: Data Primer Dioleh 2019

Lampiran 7. Persepsi Petambak Udang Vaname Terhadap Program Kemitraan

No	Lingkungan Sosial	Lingkungan Ekonomi	Tujuan Kemitraan	Pelaksanaan Kemitraan	Mamfaat Kemitraan	Total Skor
1	3	3	2	3	3	14
2	2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	2	3	2	13
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	2	14
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	2	3	2	13
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	2	3	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	3	3	3	14
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	2	3	3	14
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	2	2	3	3	2	12
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
Total	78	79	76	81	77	391
Rataan	2.8888889	2.92592593	2.8148148	3	2.8518519	14.48148
Indeks Skor						72%

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Lampiran 8. Variabel Penelitian

---

No	X1	X2	X3	X4	X4	Y
1	15	13	12	16	16	14
2	12	12	14	16	13	13
3	14	16	15	14	14	15
4	15	15	12	14	12	13
5	15	16	15	15	16	15
6	14	14	14	15	14	15
7	16	14	15	15	12	14
8	14	13	17	16	16	15
9	16	17	12	17	12	13
10	15	15	16	14	13	15
11	15	14	12	13	15	14
12	13	15	14	16	15	15
13	15	15	15	18	15	15
14	12	14	14	14	16	14
15	15	13	14	18	15	15
16	15	16	16	17	16	15
17	14	16	13	17	13	15
18	15	15	15	15	15	15
19	16	16	12	16	15	14
20	15	15	13	16	14	15
21	16	13	15	15	14	15
22	13	17	16	17	16	15
23	15	15	16	17	14	15
24	12	12	14	14	12	12
25	15	15	17	18	15	15
26	16	14	13	13	13	15
27	15	15	17	17	15	15

---

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 8. Hasil output SPSS uji Rank Spearman

**Correlations**

		Persepsi petambak	lingkungan sosial	lingkungan ekonomi	tujuan kemitraan	pelaksanaan kemitraan	mamfaat kemitraan
Persepsi petambak	Pearson Correlation	1	.289	.326**	.508**	.283	.529**
	Sig. (2-tailed)		.144	.047	.007	.152	.005
	N	27	27	27	27	27	27
lingkungan sosial	Pearson Correlation	.289	1	.291	-.108	.084	-.101
	Sig. (2-tailed)	.144		.142	.591	.675	.615
	N	27	27	27	27	27	27
lingkungan ekonomi	Pearson Correlation	.326**	.291	1	.047	.258	.122
	Sig. (2-tailed)	.047	.142		.816	.193	.545
	N	27	27	27	27	27	27
tujuan kemitraan	Pearson Correlation	.508**	-.108	.047	1	.323	.327
	Sig. (2-tailed)	.007	.591	.816		.100	.096
	N	27	27	27	27	27	27
pelaksanaan kemitraan	Pearson Correlation	.283	.084	.258	.323	1	.292
	Sig. (2-tailed)	.152	.675	.193	.100		.139
	N	27	27	27	27	27	27
mamfaat kemitraan	Pearson Correlation	.529**	-.101	.122	.327	.292	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.615	.545	.096	.139	
	N	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Biaya Sewa Tambak Per musim Panen

No	Luas Lahan (Ha)	Sewa Lahan (Rp/Ha)	Total Biaya (Rp/Musim panen)
1	0.11	2500000	275000
2	0.06	2500000	150000
3	0.04	2500000	100000
4	0.12	2500000	300000
5	0.08	2500000	200000
6	0.18	2500000	450000
7	0.04	2500000	100000
8	0.2	2500000	500000
9	0.4	2500000	1000000
10	0.24	2500000	600000
11	0.32	2500000	800000
12	0.12	2500000	300000
13	0.06	2500000	150000
14	0.12	2500000	300000
15	0.16	2500000	400000
16	0.24	2500000	600000
17	0.12	2500000	300000
18	0.04	2500000	100000
19	0.08	2500000	200000
20	0.16	2500000	400000
21	0.12	2500000	300000
22	0.08	2500000	200000
23	0.24	2500000	600000
24	0.32	2500000	800000
25	0.12	2500000	300000
26	0.06	2500000	150000
27	0.12	2500000	300000
Total	3.95	67500000	9875000
Rataan	0.1463	2500000	365740.741

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 10. Biaya Pembelian Benih Udang

No	Luas Lahan (Ha)	Harga (Rp/ekor)	Jumlah benih (Ekor)	Total biaya (Rp)
1	0.11	45	9625	433125
2	0.06	45	5250	236250
3	0.04	43	3600	154800
4	0.12	45	10500	472500
5	0.08	40	7100	284000
6	0.18	45	15750	708750
7	0.04	45	3500	157500
8	0.2	43	17500	752500
9	0.4	45	35000	1575000
10	0.24	45	21500	967500
11	0.32	43	28000	1204000
12	0.12	45	10650	479250
13	0.06	45	5250	236250
14	0.12	45	10650	479250
15	0.16	43	14000	602000
16	0.24	45	21000	945000
17	0.12	45	10650	479250
18	0.04	50	3500	175000
19	0.08	45	7000	315000
20	0.16	43	14000	602000
21	0.12	45	10500	472500
22	0.08	45	7000	315000
23	0.24	45	21500	967500
24	0.32	43	28000	1204000
25	0.12	45	10650	479250
26	0.06	40	5250	210000
27	0.12	40	10650	426000
Total	3.95	1193	347575	15333175
Rataan	0.1463	44.18519	12873.1481	567895.37

Sumber: Data Primer Diolah 2019



Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pakan

No	Luas Lahan (Ha)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Pakan (Kg)	Total biaya (Rp)
1	0.11	17000	866	14722000
2	0.06	17000	472	8024000
3	0.04	17000	325	5525000
4	0.12	17000	945	16065000
5	0.08	17000	650	11050000
6	0.18	17000	1400	23800000
7	0.04	17000	315	5355000
8	0.2	17000	1550	26350000
9	0.4	17000	3150	53550000
10	0.24	17000	1890	32130000
11	0.32	17000	2500	42500000
12	0.12	17000	965	16405000
13	0.06	17000	450	7650000
14	0.12	17000	965	16405000
15	0.16	17000	1250	21250000
16	0.24	17000	1800	30600000
17	0.12	17000	965	16405000
18	0.04	17000	320	5440000
19	0.08	17000	600	10200000
20	0.16	17000	1250	21250000
21	0.12	17000	950	16150000
22	0.08	17000	630	10710000
23	0.24	17000	1890	32130000
24	0.32	17000	2500	42500000
25	0.12	17000	965	16405000
26	0.06	17000	450	7650000
27	0.12	17000	965	16405000
Total	3.95	459000	30978	526626000
Rataan	0.1463	17000	1147.33333	19504667

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Lampiran 12. Biaya Penggunaan Pupuk

No	Luas Lahan (Ha)	Urea			SP36			Total Biaya (Rp)
		Harga (Rp/Kg)	Kebutuhan (Kg)	biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Kebutuhan (Kg)	biaya (Rp)	
1	0.11	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
2	0.06	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
3	0.04	2500	1	2500	3000	1	3000	5500
4	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
5	0.08	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
6	0.18	2500	5	12500	3000	5	15000	27500
7	0.04	2500	1	2500	3000	1	3000	5500
8	0.2	2500	5	12500	3000	5	15000	27500
9	0.4	2500	10	25000	3000	10	30000	55000
10	0.24	2500	6	15000	3000	6	18000	33000
11	0.32	2500	8	20000	3000	8	24000	44000
12	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
13	0.06	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
14	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
15	0.16	2500	4	10000	3000	4	12000	22000
16	0.24	2500	6	15000	3000	6	18000	33000
17	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
18	0.04	2500	1	2500	3000	1	3000	5500
19	0.08	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
20	0.16	2500	4	10000	3000	4	12000	22000
21	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
22	0.08	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
23	0.24	2500	6	15000	3000	6	18000	33000
24	0.32	2500	8	20000	3000	8	24000	44000
25	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
26	0.06	2500	2	5000	3000	2	6000	11000
27	0.12	2500	3	7500	3000	3	9000	16500
Total	3.95	67500	101	252500	81000	101	303000	555500
Rataan	0.1463	2500	3.74074	9351.85	3000	3.740741	11222.2	20574.1

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Lampiran 13. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

No	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Tambak			Pemeliharaan			Pemanenan			Total Biaya (Rp)
		upah (Rp/Hk)	Total HK	Biaya (Rp)	upah (Rp/Hk)	Total HK	Biaya (Rp)	upah (Rp/Hk)	Total HK	Biaya (Rp)	
1	0.11	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
2	0.06	100000	14	1400000	20000	60	1200000	100000	4	400000	3000000
3	0.04	100000	7	700000	15000	60	900000	100000	2	200000	1800000
4	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
5	0.08	100000	14	1400000	20000	60	1200000	100000	4	400000	3000000
6	0.18	100000	35	3500000	60000	60	3600000	100000	10	1000000	8100000
7	0.04	100000	7	700000	15000	60	900000	100000	2	200000	1800000
8	0.2	100000	35	3500000	60000	60	3600000	100000	10	1000000	8100000
9	0.4	100000	70	7000000	120000	60	7200000	100000	20	2000000	16200000
10	0.24	100000	42	4200000	70000	60	4200000	100000	12	1200000	9600000
11	0.32	100000	56	5600000	100000	60	6000000	100000	16	1600000	13200000
12	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
13	0.06	100000	14	1400000	25000	60	1500000	100000	4	400000	3300000
14	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
15	0.16	100000	28	2800000	50000	60	3000000	100000	8	800000	6600000
16	0.24	100000	42	4200000	70000	60	4200000	100000	12	1200000	9600000
17	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
18	0.04	100000	7	700000	12000	60	720000	100000	2	200000	1620000
19	0.08	100000	14	1400000	20000	60	1200000	100000	4	400000	3000000
20	0.16	100000	28	2800000	50000	60	3000000	100000	8	800000	6600000
21	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
22	0.08	100000	14	1400000	20000	60	1200000	100000	4	400000	3000000
23	0.24	100000	42	4200000	70000	60	4200000	100000	12	1200000	9600000
24	0.32	100000	56	5600000	100000	60	6000000	100000	16	1600000	13200000
25	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
26	0.06	100000	14	1400000	25000	60	1500000	100000	4	400000	3300000
27	0.12	100000	21	2100000	35000	60	2100000	100000	6	600000	4800000
Total	3.95	2700000	707	70700000	1202000	1620	72120000	2700000	202	20200000	163020000

Rataan 0.1463 100000 26.185185 2618518.5 44518.519 60 2671111.1 100000 7.4814815 748148.15 6037777.8

---

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

#### Lampiran 14. Biaya Penyusutan Peralatan

---

No	Luas	Kincir	Pompa Air	Pipa
----	------	--------	-----------	------

---

	Lahan (Ha)	unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)	unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)	ukuran (m)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)
1	0.11	3	2800000	72	233333.3333	1	1800000	72	50000	9	32000	36	1600000
2	0.06	2	3000000	72	166666.6667	1	1650000	72	45833.33333	6	34000	36	113333.3333
3	0.04	1	3000000	72	83333.33333	1	1500000	72	41666.66667	3	30000	36	500000
4	0.12	3	3000000	72	250000	1	1450000	72	40277.77778	9	34000	36	1700000
5	0.08	2	3000000	72	166666.6667	1	1650000	72	45833.33333	6	34000	36	113333.3333
6	0.18	5	3000000	72	416666.6667	1	1650000	72	45833.33333	15	34000	36	283333.3333
7	0.04	1	3000000	72	83333.33333	1	1650000	72	45833.33333	3	34000	36	566666.6667
8	0.2	5	3000000	72	416666.6667	1	1650000	72	45833.33333	15	34000	36	283333.3333
9	0.4	10	2500000	72	694444.4444	3	1500000	72	125000	30	34000	36	566666.6667
10	0.24	6	3000000	72	500000	1	1650000	72	45833.33333	18	28000	36	2800000
11	0.32	8	2500000	72	555555.5556	2	1650000	72	91666.66667	24	34000	36	453333.3333
12	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
13	0.06	2	3000000	72	166666.6667	1	1800000	72	50000	6	34000	36	113333.3333
14	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
15	0.16	4	3000000	72	333333.3333	1	1650000	72	45833.33333	12	34000	36	226666.6667
16	0.24	6	2800000	72	466666.6667	2	1450000	72	80555.55556	18	32000	36	3200000
17	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
18	0.04	1	3000000	72	83333.33333	1	1650000	72	45833.33333	3	34000	36	566666.6667
19	0.08	2	3000000	72	166666.6667	1	1650000	72	45833.33333	6	34000	36	113333.3333
20	0.16	4	3000000	72	333333.3333	1	1650000	72	45833.33333	12	32000	36	213333.3333
21	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
22	0.08	2	3000000	72	166666.6667	1	1500000	72	41666.66667	6	30000	36	1000000
23	0.24	6	3000000	72	500000	1	1650000	72	45833.33333	18	28000	36	2800000
24	0.32	8	2500000	72	555555.5556	2	1650000	72	91666.66667	24	34000	36	453333.3333
25	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
26	0.06	2	3000000	72	166666.6667	1	1800000	72	50000	6	34000	36	113333.3333
27	0.12	3	3000000	72	250000	1	1650000	72	45833.33333	9	34000	36	1700000
Total	3.95	101	79100000	1944	8005555.556	32	44150000	1944	1441666.667	303	892000	972	55400000
Rataan	0.1463	3.7407407	2929629.6	72	296502.0576	1.1851852	1635185.2	72	53395.06173	11.222222	33037.037	36	2051851.8519

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Sambungan Lampiran 14.

No	Luas Lahan (Ha)	Terpal				Bambu				Tangguk			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)	unit (Batang)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bln)	biaya Penyusutan (Rp)
1	0.11	1	250000	24	20833.33333	45	3500	60	5250	3	20000	36	3333.333

2	0.06	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	18000	36	2000
3	0.04	1	270000	24	22500	15	3500	60	1750	1	20000	36	1111.111
4	0.12	1	320000	24	26666.66667	50	3500	60	5833.333333	3	15000	36	2500
5	0.08	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	20000	36	2222.222
6	0.18	2	300000	24	50000	75	3500	60	8750	5	18000	36	5000
7	0.04	1	300000	24	25000	15	3500	60	1750	1	20000	36	1111.111
8	0.2	1	280000	24	23333.33333	75	3500	60	8750	5	20000	36	5555.556
9	0.4	4	280000	24	93333.33333	150	3500	60	17500	10	15000	36	8333.333
10	0.24	2	300000	24	50000	90	3500	60	10500	6	20000	36	6666.667
11	0.32	2	300000	24	50000	120	3500	60	14000	8	15000	36	6666.667
12	0.12	1	280000	24	23333.33333	40	3500	60	4666.66	3	20000	36	3333.33
13	0.06	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	20000	36	2222.22
14	0.12	1	300000	24	25000	50	3500	60	5833.33	3	20000	36	3333.333
15	0.16	1	320000	24	26666.66667	60	3500	60	7000	4	20000	36	4444.44
16	0.24	2	300000	24	50000	90	3500	60	10500	6	15000	36	5000
17	0.12	1	300000	24	25000	40	3500	60	4666.66	3	20000	36	3333.333
18	0.04	1	280000	24	23333.33333	20	3500	60	2333.33	1	18000	36	1000
19	0.08	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	20000	36	2222.22
20	0.16	1	300000	24	25000	60	3500	60	7000	4	20000	36	4444.44
21	0.12	1	250000	24	20833.33333	45	3500	60	5250	3	15000	36	2500
22	0.08	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	20000	36	2222.22
23	0.24	2	300000	24	50000	90	3500	60	10500	6	20000	36	6666.667
24	0.32	2	300000	24	50000	120	3500	60	14000	8	15000	36	6666.667
25	0.12	1	280000	24	23333.33333	40	3500	60	4666.66	3	20000	36	3333.33
26	0.06	1	300000	24	25000	30	3500	60	3500	2	20000	36	2222.22
27	0.12	1	300000	24	25000	50	3500	60	5833.33	3	20000	36	3333.333
Total	3.95	36	7910000	648	879166.6667	1520	94500	1620	177333.3033	101	504000	972	100777.75
Rataan	0.1463	1.3333333	292962.96	24	32561.72839	56.296296	3500	60	6567.900123	3.7407407	18666.667	36	3732.5094

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Sambungan Lampiran 14. Total Biaya Penyusutan Peralatan

No	Luas Lahan (Ha)	Kincir Air	Pompa Air	Pipa	Terpal	Bambu	tangguk	Total Biaya (Rp)
1	0.11	233333.3	50000	16000	20833.33	5250	3333.333	328750
2	0.06	166666.7	45833.33	11333.33	25000	3500	2000	254333.3
3	0.04	83333.33	41666.67	5000	22500	1750	1111.111	155361.1
4	0.12	250000	40277.78	17000	26666.67	5833.33	2500	342277.8
5	0.08	166666.7	45833.33	11333.33	25000	3500	2222.222	254555.6
6	0.18	416666.7	45833.33	28333.33	50000	8750	5000	554583.3
7	0.04	83333.33	45833.33	5666.667	25000	1750	1111.111	162694.4
8	0.2	416666.7	45833.33	28333.33	23333.33	8750	5555.556	528472.2
9	0.4	694444.4	125000	56666.67	93333.33	17500	8333.333	995277.8
10	0.24	500000	45833.33	28000	50000	10500	6666.667	641000
11	0.32	555555.6	91666.67	45333.33	50000	14000	6666.667	763222.2
12	0.12	250000	45833.33	17000	23333.33	4666.66	3333.33	344166.7
13	0.06	166666.7	50000	11333.33	25000	3500	2222.22	258722.2
14	0.12	250000	45833.33	17000	25000	5833.33	3333.333	347000
15	0.16	333333.3	45833.33	22666.67	26666.67	7000	4444.44	439944.4



16	0.24	466666.7	80555.56	32000	50000	10500	5000	644722.2
17	0.12	250000	45833.33	17000	25000	4666.66	3333.333	345833.3
18	0.04	83333.33	45833.33	5666.667	23333.33	2333.33	1000	161500
19	0.08	166666.7	45833.33	11333.33	25000	3500	2222.22	254555.6
20	0.16	333333.3	45833.33	21333.33	25000	7000	4444.44	436944.4
21	0.12	250000	45833.33	17000	20833.33	5250	2500	341416.7
22	0.08	166666.7	41666.67	10000	25000	3500	2222.22	249055.6
23	0.24	500000	45833.33	28000	50000	10500	6666.667	641000
24	0.32	555555.6	91666.67	45333.33	50000	14000	6666.667	763222.2
25	0.12	250000	45833.33	17000	23333.33	4666.66	3333.33	344166.7
26	0.06	166666.7	50000	11333.33	25000	3500	2222.22	258722.2
27	0.12	250000	45833.33	17000	25000	5833.33	3333.333	347000
Total	3.95	8005555.6	1441666.7	554000	879166.65	177333.3	100777.75	11158500
Rataan	0.1463	296502.06	53395.062	20518.519	32561.728	6567.9	3732.5094	413277.78

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 15. Rincian Total Biaya Usaha Tambak Udang Vanname Permusim

No	Luas Lahan (Ha)	Sewa lahan	Benih	Pakan	Tenaga Kerja	Pupuk	Penyusutan Peralatan	Listrik	Total Biaya (Rp)
1	0.11	275000	433125	14722000	4800000	16500	328750	2400000	22975375
2	0.06	150000	236250	8024000	3000000	11000	254333.333	1600000	13275583
3	0.04	100000	154800	5525000	1800000	5500	155361.111	800000	8540661
4	0.12	300000	472500	16065000	4800000	16500	342277.778	2400000	24396278
5	0.08	200000	284000	11050000	3000000	11000	254555.555	1600000	16399556
6	0.18	450000	708750	23800000	8100000	27500	554583.333	4000000	37640833
7	0.04	100000	157500	5355000	1800000	5500	162694.444	800000	8380694
8	0.2	500000	752500	26350000	8100000	27500	528472.223	4000000	40258472
9	0.4	1000000	1575000	53550000	16200000	55000	995277.777	8000000	81375278
10	0.24	600000	967500	32130000	9600000	33000	641000	4800000	48771500
11	0.32	800000	1204000	42500000	13200000	44000	763222.223	6400000	64911222
12	0.12	300000	479250	16405000	4800000	16500	344166.657	2400000	24744917
13	0.06	150000	236250	7650000	3300000	11000	258722.22	1600000	13205972
14	0.12	300000	479250	16405000	4800000	16500	346999.996	2400000	24747750
15	0.16	400000	602000	21250000	6600000	22000	439944.44	3200000	32513944
16	0.24	600000	945000	30600000	9600000	33000	644722.222	4800000	47222722
17	0.12	300000	479250	16405000	4800000	16500	345833.326	2400000	24746583
18	0.04	100000	175000	5440000	1620000	5500	161499.997	800000	8302000
19	0.08	200000	315000	10200000	3000000	11000	254555.553	1600000	15580556
20	0.16	400000	602000	21250000	6600000	22000	436944.44	3200000	32510944
21	0.12	300000	472500	16150000	4800000	16500	341416.667	2400000	24480417
22	0.08	200000	315000	10710000	3000000	11000	249055.553	1600000	16085056
23	0.24	600000	967500	32130000	9600000	33000	641000	4800000	48771500
24	0.32	800000	1204000	42500000	13200000	44000	763222.223	6400000	64911222

25	0.12	300000	479250	16405000	4800000	16500	344166.657	2400000	24744917
26	0.06	150000	210000	7650000	3300000	11000	258722.22	1600000	13179722
27	0.12	300000	426000	16405000	4800000	16500	346999.996	2400000	24694500
Total	3.95	9875000	15333175	526626000	163020000	555500	11158499.95	80800000	807368175
Rataan	0.1463	365740.74	567895.37	19504666.67	6037777.8	20574.074	413277.7758	2992592.6	29902525

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 16. Penerimaan Udang Vaname per Musim

No	Luas Lahan (Ha)	Size 55			Size 65			Size 70		
		harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)	harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)	harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)
1	0.11	74000	5	370000	70000	165	11550000	63000	20	1260000
2	0.06	73000	2.5	182500	68000	90	6120000	65000	9	585000
3	0.04	74000	2	148000	70000	60	4200000	65000	7	455000
4	0.12	73000	4.5	328500	68000	180	12240000	65000	21	1365000
5	0.08	74000	3.5	259000	70000	120	8400000	63000	13.5	850500
6	0.18	73000	8	584000	70000	270	18900000	65000	32	2080000
7	0.04	73000	2	146000	68000	60	4080000	65000	7	455000
8	0.2	75000	9	675000	70000	300	21000000	65000	35	2275000
9	0.4	73000	18	1314000	70000	600	42000000	63000	70	4410000
10	0.24	74000	10	740000	70000	360	25200000	65000	45	2925000
11	0.32	75000	15	1125000	68000	480	32640000	65000	55	3575000
12	0.12	73000	5	365000	70000	180	12600000	65000	20	1300000
13	0.06	75000	3	225000	70000	90	6300000	65000	11	715000
14	0.12	73000	5.5	401500	68000	180	12240000	63000	20	1260000
15	0.16	73000	7	511000	70000	240	16800000	65000	27	1755000
16	0.24	75000	10.5	787500	70000	360	25200000	65000	43	2795000
17	0.12	73000	5	365000	70000	180	12600000	65000	18	1170000
18	0.04	75000	2	150000	68000	60	4080000	65000	7	455000
19	0.08	74000	3.5	259000	70000	120	8400000	65000	14	910000
20	0.16	73000	7	511000	70000	240	16800000	63000	25	1575000
21	0.12	75000	5.5	412500	68000	180	12240000	65000	22	1430000
22	0.08	73000	4	292000	70000	120	8400000	65000	14	910000
23	0.24	74000	10	740000	70000	360	25200000	63000	40	2520000
24	0.32	75000	14	1050000	68000	480	32640000	65000	55	3575000

25	0.12	73000	4.5	328500	70000	180	12600000	65000	21	1365000
26	0.06	73000	3	219000	70000	90	6300000	63000	10	630000
27	0.12	73000	5	365000	68000	180	12240000	65000	20	1300000
Total	3.95	1991000	174	12854000	1872000	5925	410970000	1741000	681.5	43900500
Rataan	0.1463	73740.74	6.444444	476074.074	69333.33	219.4444	15221111.11	64481.48	25.240741	1625944.444

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Sambungan Lampiran 16.

No	Luas Lahan (Ha)	Size 75			Size 85			Size 90		
		harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)	harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)	harga (Rp/Kg)	Produksi (Kg)	penerimaan (Rp)
1	0.11	61000	132	8052000	55000	95	5225000	50000	495	24750000
2	0.06	60000	75	4500000	55000	55	3025000	50000	270	13500000
3	0.04	60000	50	3000000	55000	35	1925000	50000	180	9000000
4	0.12	60000	150	9000000	55000	110	6050000	50000	540	27000000
5	0.08	60000	96	5760000	55000	70	3850000	50000	360	18000000
6	0.18	59000	216	12744000	55000	155	8525000	50000	810	40500000
7	0.04	60000	45	2700000	55000	35	1925000	50000	180	9000000
8	0.2	60000	240	14400000	55000	170	9350000	50000	900	45000000
9	0.4	60000	480	28800000	55000	345	18975000	50000	1800	90000000
10	0.24	61000	288	17568000	55000	210	11550000	50000	1080	54000000
11	0.32	60000	384	23040000	55000	275	15125000	50000	1440	72000000
12	0.12	60000	120	7200000	55000	102	5610000	50000	540	27000000
13	0.06	60000	72	4320000	55000	55	3025000	50000	270	13500000
14	0.12	59000	135	7965000	55000	112	6160000	50000	540	27000000
15	0.16	60000	192	11520000	55000	135	7425000	50000	720	36000000

16	0.24	60000	288	17280000	55000	213	11715000	50000	1080	54000000
17	0.12	60000	140	8400000	55000	102	5610000	50000	540	27000000
18	0.04	59000	45	2655000	55000	35	1925000	50000	180	9000000
19	0.08	60000	96	5760000	55000	70	3850000	50000	360	18000000
20	0.16	60000	192	11520000	55000	140	7700000	50000	720	36000000
21	0.12	61000	135	8235000	55000	90	4950000	50000	540	27000000
22	0.08	60000	96	5760000	55000	65	3575000	50000	360	18000000
23	0.24	60000	288	17280000	55000	208	11440000	50000	1080	54000000
24	0.32	59000	384	22656000	55000	275	15125000	50000	1440	72000000
25	0.12	60000	145	8700000	55000	98	5390000	50000	540	27000000
26	0.06	60000	72	4320000	55000	55	3025000	50000	270	13500000
27	0.12	61000	140	8540000	55000	105	5775000	50000	540	27000000
Total	3.95	1620000	4696	281675000	1485000	3415	187825000	1350000	17775	888750000
Rataan	0.1463	60000	173.9259	10432407.4	55000	126.4815	6956481.481	50000	658.33333	32916666.67

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 17. Total Penerimaan Usaha Tambak Udang Vaname (3 bulan)

No	Luas Lahan (Ha)	Size 55	Size 65	Size 70	size 75	Size 85	Size 90	Total Penerimaan (Rp)
----	-----------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-----------------------

---

1	0.11	370000	11550000	1260000	8052000	5225000	24750000	51207000
2	0.06	182500	6120000	585000	4500000	3025000	13500000	27912500
3	0.04	148000	4200000	455000	3000000	1925000	9000000	18728000
4	0.12	328500	12240000	1365000	9000000	6050000	27000000	55983500
5	0.08	259000	8400000	850500	5760000	3850000	18000000	37119500
6	0.18	584000	18900000	2080000	12744000	8525000	40500000	83333000
7	0.04	146000	4080000	455000	2700000	1925000	9000000	18306000
8	0.2	675000	21000000	2275000	14400000	9350000	45000000	92700000
9	0.4	1314000	42000000	4410000	28800000	18975000	90000000	185499000
10	0.24	740000	25200000	2925000	17568000	11550000	54000000	111983000
11	0.32	1125000	32640000	3575000	23040000	15125000	72000000	147505000
12	0.12	365000	12600000	1300000	7200000	5610000	27000000	54075000
13	0.06	225000	6300000	715000	4320000	3025000	13500000	28085000
14	0.12	401500	12240000	1260000	7965000	6160000	27000000	55026500
15	0.16	511000	16800000	1755000	11520000	7425000	36000000	74011000
16	0.24	787500	25200000	2795000	17280000	11715000	54000000	111777500
17	0.12	365000	12600000	1170000	8400000	5610000	27000000	55145000
18	0.04	150000	4080000	455000	2655000	1925000	9000000	18265000



19	0.08	259000	8400000	910000	5760000	3850000	18000000	37179000
20	0.16	511000	16800000	1575000	11520000	7700000	36000000	74106000
21	0.12	412500	12240000	1430000	8235000	4950000	27000000	54267500
22	0.08	292000	8400000	910000	5760000	3575000	18000000	36937000
23	0.24	740000	25200000	2520000	17280000	11440000	54000000	111180000
24	0.32	1050000	32640000	3575000	22656000	15125000	72000000	147046000
25	0.12	328500	12600000	1365000	8700000	5390000	27000000	55383500
26	0.06	219000	6300000	630000	4320000	3025000	13500000	27994000
27	0.12	365000	12240000	1300000	8540000	5775000	27000000	55220000
Total	3.95	12854000	410970000	43900500	281675000	187825000	888750000	1825974500
Rataan	0.1463	476074.1	15221111.11	1625944	10432407.4	6956481.481	32916666.7	67628685.18

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Lampiran 18. Total Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname

No	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan
1	0.11	51207000	22975375	28231625
2	0.06	27912500	13275583	14636917
3	0.04	18728000	8540661	10187339
4	0.12	55983500	24396278	31587222
5	0.08	37119500	16399556	20719944
6	0.18	83333000	37640833	45692167
7	0.04	18306000	8380694	9925306
8	0.2	92700000	40258472	52441528
9	0.4	185499000	81375278	104123722
10	0.24	111983000	48771500	63211500
11	0.32	147505000	64911222	82593778
12	0.12	54075000	24744917	29330083
13	0.06	28085000	13205972	14879028
14	0.12	55026500	24747750	30278750
15	0.16	74011000	32513944	41497056
16	0.24	111777500	47222722	64554778
17	0.12	55145000	24746583	30398417
18	0.04	18265000	8302000	9963000
19	0.08	37179000	15580556	21598444
20	0.16	74106000	32510944	41595056
21	0.12	54267500	24480417	29787083
22	0.08	36937000	16085056	20851944
23	0.24	111180000	48771500	62408500
24	0.32	147046000	64911222	82134778
25	0.12	55383500	24744917	30638583
26	0.06	27994000	13179722	14814278

27	0.12	55220000	24694500	30525500
<hr/>				
Total	3.95	1825974500	807368175	1018606325
Rataan	0.1463	67628685.2	29902525	37726160.18

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*